

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN AKTIVITAS GALERI INVESTASI UNIVERSITAS ISLAM MALANG TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)**

Elif Luthfiah Hanum*, Maslichah dan Dwiyani Sudaryanti*****

Email : eliflh25@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge, minimum capital, and investment gallery activity at the Islamic University of Malang on student interest in investing in the capital market. The independent variables in this study are investment knowledge, minimal capital, and investment gallery activities at the Islamic University of Malang, while the dependent variable is student interest in investing in the capital market. This research is a quantitative research. The source of data in this study is primary data with data collection methods in the form of questionnaires measured using a Likert Scale. The population in this study were undergraduate students of the accounting study program of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang batch 2018 and 2019. The data collection technique used the Slovin formula. Based on this method, 82 respondents were obtained. The data analysis technique used SPSS 22. The results of this study indicate: 1) The variables of investment knowledge, minimum capital, and investment gallery activity at the Islamic University of Malang have a simultaneous effect on student interest in investing in the capital market, 2) The results of hypothesis testing indicate that the investment gallery activity of the Islamic University of Malang has a positive and significant effect on student interest in invest in the capital market, 3) The results of hypothesis testing indicate that investment knowledge and minimal capital have no effect on student interest in investing in the capital market.

Keywords: *Investment knowledge, minimum capital, and investment gallery activities.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini terjadi perkembangan perekonomian dan teknologi yang sangat maju dan pesat yang memiliki dampak yang positif dan kemudahan bagi setiap orang dan sebuah usaha bisnis dalam memperoleh informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya perusahaan yang memanfaatkan fasilitas teknologi untuk perkembangan perusahaannya. Selain itu perkembangan perekonomian mempunyai dampak pada peningkatan daya saing antar perusahaan, sehingga mengakibatkan setiap perusahaan diminta untuk merumuskan dan mengembangkan strategi bisnisnya. Bentuk strategi perusahaan yang harus dilakukan terhadap keberlangsungan kinerja perusahaan salah satunya adalah dengan bergabung di pasar modal (Pajar, 2017)

Pasar modal sebagai sarana bertemunya investor dengan perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang akan melakukan permintaan dan penawaran terhadap saham atau berbagai surat-surat berharga yang diterbitkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Mastura, et al (2020) Bagi sebagian masyarakat Indonesia investasi di pasar modal merupakan hal yang masih baru jika dibandingkan dengan negara lain, hal tersebut bisa dilihat dari pengetahuan masyarakat Indonesia yang masih terbilang cukup rendah terkait kegiatan berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan investasi di pasar modal sebagai hal yang sangat diperlukan dan dipertimbangkan oleh seorang calon investor (mahasiswa) untuk diketahui dan dipahami.

Hal tersebut bertujuan, supaya terhindar dari kegiatan atau praktik investasi yang tidak rasional seperti perjudian, budaya ikut-ikutan, penipuan dan kerugian.

Modal minimal pada penelitian ini juga digunakan sebagai faktor dalam menentukan minat dalam berinvestasi. Banyak calon investor (mahasiswa) yang beranggapan bahwa berinvestasi merupakan hal yang membutuhkan modal yang cukup besar dan sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pendapatan tetap dan masih memperoleh uang kiriman dari orang tua sehingga menyebabkan mahasiswa masih berpikir kembali untuk melakukan investasi di pasar modal.

Aktivitas yang dilakukan galeri investasi adalah sebagai tempat pembelajaran yang berkualitas di pasar modal dan tempat mempraktekkan cara berinvestasi melalui sosialisasi seminar-seminar yang diadakan tentang investasi dan melalui edukasi terkait pasar modal. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong dan meningkatkan akan minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berinvestasi.

Walaupun mahasiswa sebagai generasi milenial yang paham akan dunia digital di era globalisasi ini, tetapi masih banyak mahasiswa yang belum minat untuk berinvestasi di pasar modal, dikarenakan mereka masih cenderung berinvestasi di lembaga keuangan (Bank) memilih produk tabungan. Di lingkup akademisi kegiatan investasi masih merupakan kegiatan yang belum banyak diminati untuk dilakukan bahkan diketahui hampir sedikit mahasiswa yang tidak tahu mengenai cara berinvestasi yaitu pada skala 10% dari 100 % mahasiswa di universitas yang sudah mengetahui dan memiliki pengalaman di dunia investasi. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya, pengetahuan dan pemahaman terkait investasi di pasar modal yang masih terbatas, modal, dan tidak memahami secara benar tata cara berinvestasi, serta tidak mengetahui risiko yang akan dihadapi oleh investor.

Menghidupkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal cukup mudah, hal tersebut biasa dilakukan dengan cara memberi pengetahuan dan pemahaman tentang investasi di kalangan mahasiswa lebih detail, dan memberi pengarahan atau praktek serta transaksi untuk berinvestasi secara langsung melalui galeri investasi. Dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menggunakan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan kampanye yang berjudul “Yuk Nabung Saham” (YNS). Kampanye tersebut bertujuan untuk menarik dan meningkatkan kesadaran masyarakat atau calon investor terkait pentingnya berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian lebih lanjut lagi yang memberikan informasi lebih banyak terkait minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Faktor yang digunakan oleh peneliti adalah pengetahuan investasi, modal minimal dan aktivitas galeri investasi.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang berasal dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan tertentu menurut (KBBI). Minat berkaitan dengan perasaan suka yang terdapat dalam diri seseorang terhadap suatu objek. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh dan tanpa ada paksaan. Pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan apabila seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka orang tersebut akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan perasaan senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Pasar Modal

Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (*capital market*), didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Investasi

Menurut PSAK Nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 investasi adalah sebuah aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aset tetap merupakan investasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi yaitu sebuah dasar pemikiran yang dimiliki seseorang terkait suatu informasi dengan pemahaman dan pertimbangan sebelum melakukan investasi seperti memahami cara kerja dan tujuan investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental dan keuntungan – keuntungan investasi lainnya menurut (Mastura et al., 2020).

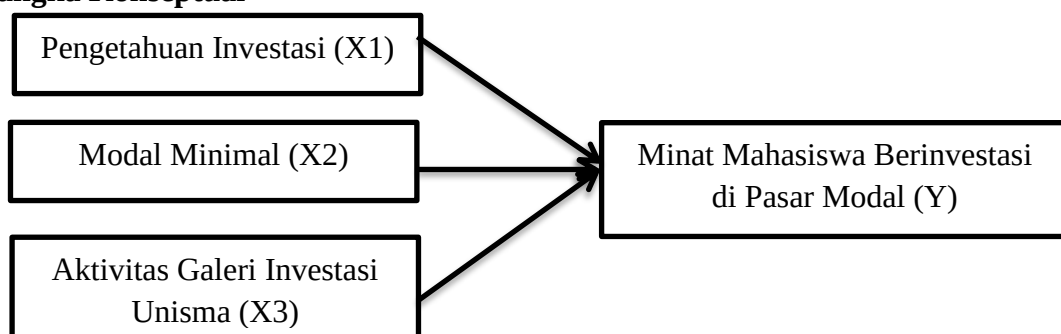
Modal Minimal

Modal minimal merupakan batas minimal setoran awal atau uang yang dikeluarkan diawal oleh calon investor untuk membuka akun rekening efek perdana yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas menurut (Utami et al., 2020). Menurut Pinem (2021) Modal minimal investasi adalah pandangan tentang modal awal untuk membuka rekening perdana saat akan melakukan investasi. Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal..

Aktivitas Galeri Investasi

Aktivitas galeri investasi adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan oleh galeri investasi dengan maksud memberikan pengetahuan baik secara teori maupun melalui praktek secara langsung terkait investasi di pasar modal menurut (Siti, 2020).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Pengetahuan investasi, modal minimal, dan aktivitas galeri investasi Universitas Islam Malang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H1a: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H1b: Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
H1c: Aktivitas galeri investasi Universitas Islam Malang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Strata I Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan 2019. untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) dan variabel independennya yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal (X2), dan Aktivitas Galeri Investasi UNISMA(X3)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Sumber data primer diambil dari pembagian kuesioner yang berisi suatu pernyataan rinci dan khusus terkait penelitian yang disebarakan secara online melalui google form, dan disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2018 dan 2019.

Metode Analisis Data

Metode analisis datanya adalah : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan diolah dengan SPSS 22.0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 456 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= N / 1 + Ne^2 \\n &= 456 / 1 + 456 * 10\%^2 \\n &= 456 / 5,56 \\n &= 82\end{aligned}$$

Dengan adanya penetapan jumlah sampel, maka yang dibutuhkan dari penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 82 responden melalui google form.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	82	2	4	3,46	1,601
Modal Minimal (X2)	82	2	4	3,44	1,700
Aktivitas Galeri Investasi (X3)	82	1	4	3,03	2,342
Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)	82	2	4	3,40	1,742
Valid N (listwise)	82				

Sumber : Data Primer yang Diolah, SPSS 22

Kesimpulan dari hasil analisis statistik deskriptif, yaitu :

1. Pengetahuan Investasi mempunyai hasil minimum 2,00 dan hasil maksimum 4,00, dengan nilai mean 3,46 dan standar deviasi sebesar 1,601
2. Modal Minimal mempunyai hasil minimum 2,00 dan hasil maksimum 4,00, dengan nilai mean 3,44 dan standar deviasi sebesar 1,700
3. Aktivitas Galeri Investasi mempunyai hasil minimum 1,00 dan hasil maksimum 4,00, dengan nilai mean 3,03 dan standar deviasi sebesar 2,342
4. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal mempunyai hasil minimum 2,00 dan hasil maksimum 4,00, dengan nilai mean 3,40 dan standar deviasi sebesar 1,742

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 82 dan nilai signifikan (α) 5%, maka di dapat nilai r tabel sebesar 0.217. berdasarkan hasil output SPSS 22 keseluruhan item pertanyaan berjumlah 17 memiliki r hitung $>$ r tabel, yang berarti semua item pertanyaan dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dapat dilihat bahwa nilai variabel pengetahuan investasi adalah 0,798, modal minimal sebesar 0,776, aktivitas galeri investasi UNISMA sebesar 0,607 dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar 0,625. Dari hasil keterangan dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen adalah reliabel atau dengan artian lain dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Investasi	Modal Minimal	Aktivitas Galeri Investasi	Minat Mahasiswa
N		82	82	82	82
Normal	Mean	14,06	15,62	14,25	14,16
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,279	2,084	1,769	1,547
Most Extreme	Absolute	,155	,140	,139	,168
Differences	Positive	,155	,090	,139	,148
	Negative	-,102	-,140	-,121	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		1,214	1,090	1,088	1,312
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105	,185	,187	,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari tabel uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal, aktivitas galeri investasi dan minat mahasiswa berinvestasi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance yaitu pada variabel pengetahuan investasi sebesar 1,214 dan 0,824, variabel modal minimal investasi sebesar 1,214 dan 0,824, dan variabel aktivitas galeri investasi sebesar 1,088 dan 0,919. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam

penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai Tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser menunjukkan nilai signifikan variabel pengetahuan investasi sebesar 0,107, nilai signifikan variabel modal minimal investasi sebesar 0,309, dan nilai signifikan variabel aktivitas galeri investasi sebesar 0,644. Dari hasil uji heteroskedastisitas ke tiga variabel menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. yang artinya bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Abs_Res. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,535	1,938		3,887	,000
Pengetahuan Investasi (X1)	-,024	,124	-,022	-,198	,844
Modal Minimal (X2)	,197	,117	,193	1,693	,094
Aktivitas Galeri Investasi UNISMA (X3)	,244	,080	,328	3,048	,003

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Hasil analisis dari tabel 3 menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,535 - 0,024X_1 + 0,197X_2 + 0,244X_3$$

(sig. 0,844) (sig 0,094) (sig 0,003)

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1: Pengetahuan Investasi

X2: Modal Minimal

X3: Aktivitas Galeri Investasi

e : Standar Error

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

**Tabel 4 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41,396	3	13,799	5,268	,002 ^b
Residual	204,324	78	2,620		
Total	245,720	81			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Aktivitas Galeri Investasi UNISMA

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai F hitung sebesar 5,268 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,002 < 0,05$, maka pengujian ini menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya bahwa variabel independen yaitu (Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Aktivitas Galeri Investasi UNISMA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal).

2. Uji R²

**Tabel 5 Hasil Uji R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,136	1,618

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Aktivitas Galeri Investasi UNISMA.

Sumber : Data Primer yang Diolah, SPSS 22.

Berdasarkan tabel 5 diketahui besarnya Adjusted R 2 Square adalah 0,136 atau 13,6% variabel dependen yakni minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan aktivitas galeri investasi UNISMA (X3) sedangkan 86,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

3. Uji t

**Tabel 6 hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,535	1,938		3,887	,000
Pengetahuan Investasi (X1)	-,024	,124	-,022	-,198	,844
Modal Minimal (X2)	,197	,117	,193	1,693	,094
Aktivitas Galeri Investasi UNISMA (X3)	,244	,080	,328	3,048	,003

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 6 hasil uji parsial (t) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengetahuan Investasi memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,198 dan nilai signifikan t sebesar 0,844. Nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1a ditolak dan Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Investasi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Amrul & Wardah, 2020) Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Modal Minimal memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,693 dan nilai signifikan t sebesar 0,094. Nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1b ditolak dan Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Modal Minimal) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Amrul

& Wardah, 2020) dan hasil penelitian (Japar, 2020) yang menunjukkan bahwa Modal Minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal.

3. Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi UNISMA Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Aktivitas Galeri Investasi UNISMA memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,048 dan nilai signifikan t sebesar 0,003. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1c} diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (Aktivitas Galeri Investasi UNISMA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Purboyo et al., 2019) bahwa Aktivitas Galeri Investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di saham syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, dan aktivitas galeri investasi UNISMA terhadap variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, dan aktivitas galeri investasi UNISMA dapat mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Variabel aktivitas galeri investasi Universitas Islam Malang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Islam Malang, dan sampel yang dijadikan dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019.
2. Dalam menyebarkan kuesioner penelitian peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui sistem google form karena kendala jarak dan waktu yang tidak memungkinkan, Menurut Sukardi (2012) kekurangan metode kuesioner media google form adalah peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung dan melihat reaksi responden ketika mengisi kuesioner dan responden bisa saja kurang teliti dalam membaca pernyataan kuesioner sehingga memberikan jawaban asal-asalan dan persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Sehingga mengakibatkan data yang diperoleh kurang optimal dan mungkin mempengaruhi validitas hasil.
3. Dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen ini yakni pengetahuan investasi, modal minimal, dan aktivitas galeri investasi UNISMA sehingga belum cukup menggambarkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi pengambilan sampel, seperti mengambil objek penelitian di PTN atau PTS lain di Jawa Timur dan menambah jurusan lain. Dengan begitu dapat mengetahui hasil secara luas tidak pada lingkup kecil saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan observasi lebih mendalam dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan metode wawancara terhadap responden, dan memberikan kuesioner secara langsung tanpa melalui google form. Kelebihan wawancara menurut Bailey (1978) peneliti dapat memperoleh jawaban lengkap dari pertanyaan yang diajukan serta dapat merekam jawaban spontan yang lebih jujur dan informatif. Sehingga jawaban dan data yang diperoleh dari responden dapat lebih akurat dan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan menggali variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, seperti motivasi, teknologi informasi, dan pelatihan pasar modal (Japar, 2020), sehingga kemungkinan dapat memperoleh hasil penelitian yang berbeda dari yang sudah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Bailey, A.B. (1978). *Methods of Social Research*. The Free Press London: Collin Mac Millan Publisher.
- Japar, A. D. dan J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Dasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal.Stiemuhpekalongan*, 47(3), 1–13.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 6, 5–9.
- Pinem, V. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 136–150.
- Siti, S. (2020). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus)*. IAIN Kudus Repository. <http://repository.iainkudus.ac.id/4371/>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Utami, S. B., Bakri Katti, S. W., & Prasetyo, Y. E. (2020). Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.32>

*) **Elif Luthfiyah Hanum** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang